

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Manajemen Mutu Terpadu dalam Proses Pembelajaran

###### a. Pengertian Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*)

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan, saat ini maupun masa yang akan datang.<sup>14</sup>

Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau lebih dikenal dengan *Total Quality Management (TQM)*, menurut Tjiptono dan Diana dalam buku Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimumkan daya saing organisasi melalui perbaikan yang terus menerus atas produk, jasa, manusia, proses dan lingkungannya.<sup>15</sup>

TQM merupakan konsep yang lebih luas yang tidak menekankan pada aspek hasil tetapi juga kualitas manusia dan kualitas prosesnya. Bahkan Stephan Uselac menegaskan bahwa kualitas bukan hanya mencakup produk dan jasa tetapi juga meliputi proses, lingkungan dan manusia. TQM adalah suatu keinginan untuk selalu mencoba

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 39

<sup>15</sup> *Ibid.*, h. 83

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan segala sesuatu dengan selalu baik sejak awal. TQM tidak menyediakan kesempatan untuk memeriksa, kalau-kalau ada yang salah.<sup>16</sup>

Mutu terpadu atau disebut juga Total Quality Management (*TQM*) dapat didefinisikan dari tiga kata yang dimilikinya yaitu *Total* (keseluruhan), *Quality* (kualitas, derajat/tingkat keunggulan barang/jasa), *Manajement* (tindakan, seni, cara menghendel, pengendalian, pengarahan). Dari ketiga kata yang dimilikinya, definisi TQM adalah “sistem manajemen yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan kegiatan yang diupayakan benar sekali, melalui perbaikan berkesinambungan dan memotivasi karyawan.”

Dari pemaparan diatas dan terkait penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa Manajemen Mutu Terpadu (*TQM*) dalam proses pembelajaran diasumsikan sebagai melaksanakan manajemen yang sama dan berkomitmen melakukan perbaikan secara terus-menerus untuk mencapai penerapan manajemen mutu yang mengarah ke dalam proses pembelajaran.

#### b. Indikator Manajemen Mutu Terpadu

Karakteristik atau unsur-unsur utama TQM menurut Hadari Nawawi, sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Fokus pada pelanggan
- 2) Obsesi terhadap kualitas

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 83

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendekatan ilmiah
- 4) Komitmen jangka panjang
- 5) Kerja sama tim
- 6) Perbaikan sistem secara berkesinambungan
- 7) Pendidikan dan pelatihan
- 8) Kebebasan yang terkendali
- 9) Kesatuan tujuan
- 10) Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan

Strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru (*TQM*) sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
- 2) Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu
- 3) Menganjurkan pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik untuk membaca 1 (satu) judul buku per bulan dan membuat laporan hasil bacaan
- 4) Membentuk MGMP pada seluruh mata pelajaran
- 5) Mendorong dan menggalakkan pembuatan *blog* per mata pelajaran
- 6) Menjalin komunikasi yang baik dengan Kanwil Kemenag Prov Riau, Kemenag Kota Pekanbaru, dan Dinas Dikbud Kota & Propinsi dalam peningkatan kualitas madrasah

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Mewajibkan warga madrasah untuk menggunakan bahasa Inggris dan/atau Arab dalam berkomunikasi di lingkungan madrasah pada hari-hari dan waktu yang ditentukan
- 8) Membentuk tim penegak disiplin berbahasa dari guru dan organisasi siswa
- 9) Membentuk kelompok gemar bahasa Inggris, Arab, dan Mandarin
- 10) Membentuk kelompok-kelompok belajar guna mendukung penciptaan *learning community*
- 11) Pengadaan buku paket dan penunjang, komputer dan proyektor/infokus, dan CCTV di dalam kelas dan lingkungan madrasah
- 12) Melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pendidikan (setingkat SMP, SMA/MA, lembaga bimbel, dll), perguruan tinggi, badan usaha/industri, dan UPT. Balai Latihan Kerja Provinsi Riau serta lainnya, untuk membantu meningkatkan kualitas peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan, mengembangkan kegiatan-kegiatan *life skill* khususnya bagi peserta didik yang mempunyai bakat/minat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.
- 13) Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan komite madrasah dan orang tua/wali
- 14) Pelaporan kepada orang tua, komite, dan pihak yang berkompeten secara berkala



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 15) Pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarakat
- 16) Membudayakan gaya hidup sehat, bersih, tertib dan hemat energi melalui pembiasaan seperti: membuang sampah pada tempatnya, kegiatan gotong royong, piket kelas dan lingkungan, kegiatan menanam, memarkir kendaraan di tempat parkir dengan tertib, dan mematikan fasilitas elektronik bila tidak digunakan
- 17) Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan madrasah untuk mencapai sarana pendukung pengelolaan lingkungan madrasah dengan sanitasi yang baik, pencahayaan kelas yang memadai dan pohon peneduh yang rindang
- 18) Membangun kerjasama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Kebersihan, Dinas Lingkungan Hidup, atau pihak lain untuk terwujudnya penerapan pelaksanaan program sekolah sehat, hijau dan produktif
- 19) Membangun kerjasama dengan sekolah/madrasah lain dan LSM (mis. Bank sampah) untuk pengembangan sistem pengelolaan dan pemanfaatan sampah menjadi kompos dan produk lainnya
- 20) Mengadakan/ melaksanakan *tadarusan* menjelang pelajaran dimulai, menjelang masuknya waktu Dzuhur, pembacaan *al-ma'surat* dan muhasabah setiap pagi Jum'at, puasa sunat senin kamis dan *ifthar Jama'i*, tadabur alam, peringatan hari besar Islam, dan membentuk *halaqat* pengajian bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 21) Melakukan pembiasaan shalat Dhuha dan puasa sunnat
- 22) Melaksanakan shalat berjama'ah pada Dzuhur, Ashar, dan shalat Jum'at di masjid madrasah
- 23) Mengkhatamkan al-Qur'an minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan

## 2. Kebutuhan Biaya Pendidikan

### a. Pengertian Biaya pendidikan

Pembiayaan pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses mengalokasikan sumber-sumber pada kegiatan-kegiatan atau program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang berkaitan dengan ini meliputi: perencanaan anggaran pendidikan, pembiayaan pendidikan, pelaksanaan anggaran pendidikan, akuntansi dan pertanggung jawaban keuangan pendidikan, serta pemeriksaan dan pengawasan anggaran pendidikan.<sup>18</sup>

Pembiayaan pendidikan adalah jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji guru, peningkatan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang, pengadaan peralatan/mobile, pengadaan alat-alat dan buku-buku pelajaran, alat tulis kantor (ATK), kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi pendidikan.<sup>19</sup>

Biaya pendidikan menurut Dedi Supriadi merupakan salah satu komponen instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam

<sup>18</sup> Matin, *Op.Cit.*, h. 4

<sup>19</sup> Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 93

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang ataupun barang dan tenaga (yang dapat dihargai dengan uang).<sup>20</sup>

Nanang Fattah menambahkan biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa seperti pembelian alat-alat pembelajaran, penyediaan sarana pembelajaran, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan pemerintah, orang tua ataupun siswa sendiri. Adapun biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*oppurtunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar, contohnya uang jajan siswa, pembelian peralatan sekolah (pulpen, tas, dan buku tulis).<sup>21</sup>

Cook menyatakan bahwa “*the cost educational is the source which is used for educational quality given as feed back of the continual information through application forms.*” Biaya pendidikan adalah sumber daya yang digunakan untuk mutu pendidikan yang diberikan sebagai imbalan informasi yang dikumpulkan secara rutin melalui formulir aplikasi. Sedangkan Hallak menyatakan bahwa “*the cost of*

<sup>20</sup> Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 142

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 142

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*education is the whole business community devoted to education, either in the form of monetary or not, should be inventoried and consolidated.”*

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa biaya pendidikan adalah seluruh usaha yang dicurahkan masyarakat terhadap pendidikan, baik yang berupa moneter maupun tidak yang harus dikumpulkan dan ditetapkan. Johnstone menyatakan bahwa “*educational cost is burden from governments and taxpayers to students and families may not be easily accepted, especially in countries with dominant socio-political ideologies that hold higher education to be another social entitlement: to be free, at least for those fortunate enough to make it through the rigorous academic secondary system*” Biaya pendidikan adalah dana yang didapatkan dari pemerintah dan pembayar pajak yang digunakan sebagai bantuan sosial untuk siswa dan keluarga yang kurang mampu untuk memperoleh pendidikan lebih tinggi supaya bebas dari beban pendidikan yang didapatkan melalui sistem tambahan yang tepat.<sup>22</sup>

Kebutuhan biaya pendidikan yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya yang masuk ke dalam kategori *direct cost* (biaya langsung) dan *indirect cost* (biaya tidak langsung), dimana secara langsung biaya tersebut dikeluarkan oleh pemerintah, sekolah, orang tua/keluarga, maupun siswa sendiri selama pendidikan di sekolah untuk keperluan proses pendidikan dan mendapatkan hasil pendidikan yang diinginkan dan biaya tidak langsung dikeluarkan oleh siswa sendiri. Dengan kata

<sup>22</sup> Manoto Togatorop, *Op.Cit.*, h. 236



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh orang tua atau siswa kepada sekolah dan dengan dibantu pemerintah/masyarakat guna memperoleh jasa pendidikan.

#### b. Indikator biaya pendidikan

Kebutuhan biaya difokuskan pada kebutuhan operasional penyelenggaraan pendidikan. Secara garis besar komponen kebutuhan biaya mencakup:<sup>23</sup>

- 1) Gaji/kespeg: kesejahteraan pegawai di kenal sebagai benefit mencakup semua jenis penghargaan berupa uang yang tidak dibayarkan secara langsung kepada pegawai
- 2) Peningkatan kegiatan proses belajar-mengajar: timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik
- 3) Pemeliharaan/penggantian sarana dan prasarana pendidikan: kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang
- 4) Peningkatan pembinaan kegiatan kesiswaan: kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka
- 5) Peningkatan kemampuan profesional guru: upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesional guru telah ditempuh oleh pemerintah, instansi pendidikan, dan para guru tentunya
- 6) Administrasi sekolah: pengaturan dan pendayagunaan segenap sumber daya sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan agar tujuan pendidikan di sekolah tercapai secara optimal.

<sup>23</sup> Nanang Fattah, *Op.Cit.*, h. 110

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Pemantauan/pengawasan/pembinaan dari tingkat kecamatan dan kabupaten: kegiatan supervisi akademik dan kegiatan supervisi manajerial yang meliputi pembinaan, pemantauan, pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.

Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan sekolah yang mencakup: gaji guru, peningkatan kemampuan profesional guru, pengadaan sarana ruang belajar, perbaikan ruang belajar, pengadaan perabot/mebeler, pengadaan alat-alat pelajaran, pengadaan buku-buku pelajaran, alat tulis kantor, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengelolaan pendidikan, dan supervisi/pembinaan pendidikan serta ketatausahaan sekolah.<sup>24</sup>

### 3. Teori Pengaruh Kebutuhan Biaya Pendidikan terhadap Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Proses Pendidikan

Biaya pendidikan, termasuk dari mana sumber-sumbernya diperoleh, sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan seperti manajemen mutu terpadu. Biaya sebagai komponen yang berpengaruh terhadap proses pendidikan tampaknya tidak dapat disangkal. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan keadaan ekonomi dunia yang tidak stabil akan berdampak kepada pembiayaan pendidikan. Pemerintah memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan dana dan daya untuk

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 112

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membayai pendidikan, dan ini menuntut para administrator dan manajer pendidikan untuk berpegang pada efisiensi dan efektivitas dalam administrasi dan pengelolaan keuangan, yaitu dapat memanfaatkan biaya untuk pendidikan tanpa harus mengabaikan mutu pendidikan itu sendiri, dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan biaya yang tersedia sehingga tidak menimbulkan keresahan dalam masyarakat.<sup>25</sup>

Seturut dengan pendapat tersebut, biaya sebagai komponen yang berpengaruh terhadap proses pendidikan tampaknya memang tidak dapat disangkal. Penerapan manajemen mutu terpadu tidak bisa di lepaskan dari unsur pembiayaan. Suatu hal di terima bahwa pendidikan yang bermutu memerlukan dukungan biaya yang tidak sedikit. Kebanyakan orang menerapkan kriteria seperti peningkatan pelayanan, waktu respon yang cepat, persiapan yang matang, lingkungan yang nyaman, harga atau biaya yang sesuai, dan seleksi tenaga pendidik yang baik.

Terkait biaya pendidikan ke arah mutu, mutu memainkan peran kunci dalam menjaga biaya rendah, pendapatan tinggi, dan keuntungan yang tinggi. Maka diduga bahwa biaya pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan.

## B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang biaya pendidikan ini juga pernah dilakukan oleh Apriantoni mahasiswa universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul penelitian: Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama

<sup>25</sup> Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Megikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris di Perguruan Tinggi Pekanbaru). Hasil penelitiannya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 15,3% artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan 84,7% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian.<sup>26</sup>

Penelitian tentang biaya pendidikan juga pernah diteliti dengan judul: Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta. Hasil penelitian mengatakan bahwa hasil analisis koefisien korelasi antar variabel dengan menggunakan Rumus Product Moment bahwa korelasi antara biaya pendidikan dengan mutu sekolah sebesar 0,491. Uji signifikansi koefisien korelasi antar variabel sebesar 4,40. ttabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dengan  $dk = n - 2$  sebesar 2.00. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung 4.40 > ttabel 2.20, maka koefisien korelasi sangat signifikan. Dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara varibael biaya pendidikan terhadap mutu sekolah. Dari hasil perhitungan analisis jalur, pengaruh langsung biaya pendidikan terhadap mutu sekolah, nilai koefisien jalur sebesar 0,367 dan nilai koefisien thitung sebesar 3,30. Nilai koefisien ttabel untuk  $\alpha = 0,01$  sebesar 2,66. Oleh karena nilai koefisien thitung lebih besar dari pada nilai koefisien ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian biaya pendidikan berpengaruh secara langsung terhadap mutu sekolah dapat diterima.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Aprianto, Skripsi Sarjana: *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Megikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris di Perguruan Tinggi Pekanbaru)*” (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011)

<sup>27</sup> Manoto Togatorop, *Loc.Cit.*, h. 238



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian untuk Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Proses Pendidikan juga pernah diteliti oleh Yagus Triana dengan judul: Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Sekolah di Madrasah Aliyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan manajemen mutu terpadu terhadap kinerja sekolah, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan diketahui bahwa manajemen mutu terpadu memberikan pengaruh terhadap kinerja sekolah sebesar 54.3% sehingga dari hasil tersebut diketahui bahwa semakin baik penerapan manajemen mutu terpadu maka kinerja sekolah akan semakin baik.<sup>28</sup>

Penulis memilih permasalahan yang sangat berbeda dari ketiga penelitian diatas, jika dilihat dari segi judulnya adalah Pengaruh Kebutuhan Biaya Pendidikan terhadap Penerapan Manajemen Mutu Terpadu dalam Proses Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahan dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X adalah kebutuhan biaya pendidikan, sedangkan variabel Y yaitu penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Untuk melihat apakah ada pengaruh kebutuhan biaya pendidikan terhadap penerapan

<sup>28</sup> Yagus Triana, Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh, *Pengaruh Penerapan Manajemen Mutu Terpadu Dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Sekolah di Madrasah Aliyah: Cakrawala*, Vol. 4, No. 4, Maret 2014

manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, maka penulis menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Indikator kebutuhan biaya pendidikan (variabel X)

Indikator kebutuhan biaya pendidikan untuk sekolah oleh guru adalah:

a. Gaji/kespeg

- 1) Guru semangat mengerjakan tugas-tugas yang telah diberi tanggung jawab dalam proses belajar mengajar
- 2) Guru meningkatkan disiplin waktu kerja dalam proses belajar mengajar

b. Peningkatan kegiatan proses belajar-mengajar

- 1) Guru dapat memberikan materi pengajaran yang tepat untuk menghasilkan proses pembelajaran yang baik
- 2) Guru dapat menerapkan materi pengajaran yang tepat sehingga siswa paham

c. Pemeliharaan/penggantian sarana dan prasarana pendidikan

- 1) Guru memakai perlengkapan pendidikan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah
- 2) Guru mengoptimalkan usia pakai peralatan jika dilihat dari biaya yang mahal

d. Peningkatan pembinaan kegiatan kesiswaan

- 1) Guru memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah agar terhindar dari usaha negatif

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Guru mengembangkan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat

e. Peningkatan kemampuan profesional guru

1) Guru menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi sesuai kualifikasi akademik

2) Guru menguasai bahan ajar dalam interaksi belajar mengajar

f. Administrasi sekolah

1) Guru dapat membuat perangkat pembelajaran yang baik

2) Guru dapat melakukan pelayanan-pelayanan pengajaran

g. Pemantauan/pengawasan/pembinaan dari tingkat kecamatan dan kabupaten

1) Guru mendapatkan pelatihan peningkatan kemampuan/ kompetensi profesional guru

2) Guru mendapatkan pengawasan dari kepala sekolah terhadap kinerja proses belajar mengajar

2. Indikator penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan (variabel Y)

Yang dimaksud dengan manajemen mutu terpadu dalam penelitian ini adalah terkait dengan pelayanan yang dilakukan oleh guru dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru, adapun indikator manajemen mutu terpadu yang dilakukan oleh guru adalah:

1) Guru mengadakan pembinaan terhadap peserta didik

2) Guru membentuk MGMP pada seluruh mata pelajaran

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru mendorong dan menggalakkan pembuatan *blog* per mata pelajaran
- 2) Guru menjalin komunikasi yang baik dengan Kanwil Kemenag Prov Riau, Kemenag Kota Pekanbaru, dan Dinas Dikbud Kota & Propinsi dalam peningkatan kualitas madrasah
- 3) Guru membentuk tim penegak disiplin berbahasa
- 4) Guru membentuk kelompok-kelompok belajar guna mendukung penciptaan *learning community*
- 5) Guru menggunakan pengadaan buku paket dan penunjang, komputer dan proyektor/infokus, dan CCTV di dalam kelas dan lingkungan madrasah
- 6) Guru melakukan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pendidikan
- 7) Guru melakukan pelaporan kepada orang tua, komite, dan pihak yang berkompeten secara berkala
- 8) Guru melakukan pengaturan situasi lingkungan dan tata kerja serta pelayanan yang baik kepada pihak pengguna/masyarakat
- 9) Guru membudayakan gaya hidup sehat, bersih, tertib dan hemat energi
- 10) Guru meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam kawasan madrasah
- 11) Guru melakukan pembiasaan shalat Dhuha dan puasa sunnat
- 12) Guru melaksanakan shalat berjama'ah pada Dzuhur, Ashar, dan shalat Jum'at di masjid madrasah



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D. Asumsi Dasar dan Hipotesis**

### **1. Asumsi dasar**

Penelitian ini dilaksanakan didasarkan atas asumsi bahwa adanya pengaruh kebutuhan biaya pendidikan terhadap penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

### **2. Hipotesis**

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kebutuhan biaya pendidikan terhadap penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

Ho : Tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kebutuhan biaya pendidikan terhadap penerapan manajemen mutu terpadu dalam proses pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.